

Pertanyaan yang Sering Diajukan

25 Oktober 2016

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

Dari mormonandgay.lds.org.

Mengapa Menggunakan Istilah “Ketertarikan kepada Sesama Jenis”? Mengapa Tidak Menyebutnya “Gay” saja?

Ketertarikan kepada sesama jenis (KSJ) merujuk pada ketertarikan secara emosi, fisik, romantis, atau seksual kepada seseorang dari gender yang sama. Apabila Anda mengalami ketertarikan kepada sesama jenis, Anda dapat memilih atau tidak memilih untuk menggunakan label orientasi seksual untuk menggambarkan diri Anda sendiri. Apa pun pilihan Anda, ketertarikan kepada sesama jenis adalah istilah teknis yang menggambarkan pengalaman tanpa memaksakan sebuah label. Situs web ini menggunakan istilah ini untuk menyertakan orang-orang yang tidak nyaman menggunakan sebuah label, bukan untuk menyangkal keberadaan identitas gay, lesbian, atau biseksual.

Mengapa Situs Web Tidak Membahas Isu Gender Dysphoria atau Transgender?

Banyak asas umum yang dibagikan di situs web ini (misalnya, pentingnya penyertaan dan kebaikan) berlaku bagi para Orang Suci Zaman Akhir yang mengalami gender dysphoria atau mengidentifikasi diri sebagai transgender. Namun, ketertarikan kepada sesama jenis dan gender dysphoria adalah sangat berbeda. Misalnya, mereka yang mengalami gender dysphoria dapat mengalami atau tidak mengalami ketertarikan kepada sesama jenis dan mayoritas dari mereka yang mengalami ketertarikan kepada sesama jenis tidak berhasrat untuk mengubah gender mereka. Dari perspektif psikologi dan kerohaniwanan, keduanya adalah berbeda.

Apakah Anda Bertanya-Tanya Apa Anda Adalah Gay?

Jika Anda bertanya-tanya apakah Anda gay, Anda mungkin mengalami ketertarikan kepada sesama jenis dan sedang ingin tahu bagaimana mengartikan perasaan ini. Hasrat seksual adalah kompleks dan dibentuk oleh banyak faktor. Sementara ketertarikan romantis, emosi, atau seksual dapat menandai sebuah orientasi seksual, Anda hendaknya tidak secara otomatis menyimpulkan bahwa itu demikian. Hasrat seksual dapat tidak pasti dan berubah. Jika Anda mempertanyakan, Anda hendaknya tidak merasa tertekan atau tergesa-gesa untuk membuat kesimpulan tentang seksualitas Anda.

Kata-kata memiliki makna yang berbeda bagi orang yang berbeda, dan definisi sebuah kata dapat berubah di sepanjang kehidupan kita. Apa arti kata *gay* bagi Anda? Apakah itu sebuah perasaan? Sebuah identitas? Sebuah gaya hidup? Penggunaan kata *gay* telah berubah sewaktu masyarakat dan budaya berubah. Mengidentifikasi diri sebagai gay dapat berarti Anda mengalami ketertarikan kepada sesama jenis tetapi memilih untuk tidak menindaki perasaan ini. Atau mungkin label ini menggambarkan bagaimana Anda mengungkapkan diri Anda secara emosi, fisik, seksual, atau politik. Jika Anda bertanya-tanya apakah maksud seseorang ketika mereka mengatakan, “Saya gay,” bertanyalah kepada mereka.

Haruskah Saya Mengakui?

Bagi beberapa orang, merahasiakan perasaan ketertarikan kepada sesama jenis dapat mengakibatkan rasa malu atau dialog internal negatif. Berbagi perasaan tersebut dengan pihak yang dipercaya dapat membebaskan dan menyembuhkan. Meskipun demikian, beberapa orang berharap mereka telah menunggu lebih lama atau setidaknya membatasi jumlah orang kepada siapa mereka membuka perasaan mereka, maka keputusan ini hendaknya tidak didasarkan pada menyerah terhadap tekanan untuk “mengakui” secara publik atau mengidentifikasi diri secara terbuka sebagai gay. Jika Anda memutuskan untuk membuka perasaan ketertarikan kepada sesama jenis, dengan doa yang sungguh-sungguh pertimbangkanlah kepada siapa Anda ingin memberi tahu tentang hal ini dan bagaimana membagikan aspek pengalaman fana Anda ini.

Jika Anda memutuskan untuk membagikan pengalaman Anda tentang perasaan ketertarikan kepada sesama jenis atau secara terbuka mengidentifikasi diri sebagai gay, Anda seharusnya didukung dan diperlakukan dengan kebaikan dan respek, baik di rumah maupun di gereja. Kita semua perlu menjadi sabar terhadap satu sama lain sewaktu kita belajar untuk lebih memahami hal-hal ini.

Sebagai anggota Gereja, kita semua memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang suportif dan penuh kasih bagi semua saudara dan saudari kita. Jaringan pendukung yang demikian menjadikannya lebih mudah untuk menjalankan Injil dan untuk mencari Roh sementara menavigasi setiap aspek kefanaan.

Bagaimana Saya Dapat Berbicara kepada Orangtua atau Uskup Saya Mengenai Ketertarikan kepada Sesama Jenis?

Jika Anda merasa nyaman berbicara dengan orangtua, anggota keluarga lainnya, atau pemimpin Gereja, pertimbangkanlah untuk membagikan perasaan Anda kepada mereka. Bantulah mereka memahami apa yang sedang Anda alami agar mereka dapat menunjukkan kasih dan dukungan. Jika mereka tidak memahami seperti apa pengalaman ini, mintalah mereka untuk membaca keseluruhan artikel di situs web ini. Ini mungkin bukanlah sebuah percakapan yang mudah untuk dimulai, tetapi adalah penting untuk memulai sebuah dialog. Bersabarlah dengan orang-orang di sekitar Anda, dan ingatlah bahwa Anda semua sedang belajar bersama. Apabila mereka yang Anda kasih memiliki kesulitan untuk memahami atau menjadi suportif, mereka mungkin membutuhkan bantuan Anda. Perlakukan orangtua dan pemimpin Anda dengan kebaikan dan respek yang sama yang Anda harap akan mereka tunjukkan kepada Anda. Situs web ini dirancang untuk membantu setiap orang memahami dengan lebih baik ketertarikan kepada sesama jenis dari perspektif Injil.

Apabila Saya Cukup Beriman, Akankah Ketertarikan Saya Menghilang?

Intensitas ketertarikan kepada sesama jenis bukanlah ukuran dari keimanan Anda. Banyak orang berdoa selama bertahun-tahun dan melakukan semampu mereka untuk menjadi patuh, namun tetap menemukan diri mereka masih tertarik kepada sesama jenis. Ketertarikan kepada sesama jenis dialami di sepanjang spektrum intensitas dan tidaklah sama bagi setiap orang. Beberapa orang tertarik kepada kedua gender, dan yang lainnya tertarik secara eksklusif kepada gender yang sama. Bagi beberapa orang, perasaan ketertarikan kepada sesama jenis, atau setidaknya intensitas dari perasaan tersebut, dapat berkurang seiring waktu. Bagaimanapun juga, sebuah perubahan dalam ketertarikan hendaknya tidak diekspektasi atau dituntut sebagai hasil oleh orangtua atau pemimpin.

Intensitas ketertarikan Anda mungkin di luar kendali Anda; meskipun demikian, Anda dapat memilih bagaimana menanggapi. Menanyakan kepada Tuhan apa yang dapat Anda pelajari dari pengalaman ini dan bagaimana ini dapat menjadi kekuatan bagi Anda dapat memusatkan iman Anda pada hasil yang dapat Anda kendalikan. Menyerahkan hidup Anda kepada Allah adalah tindakan iman yang penting yang mendatangkan berkat-berkat besar sekarang dan bahkan berkat-berkat yang lebih besar di dunia yang akan datang.

Akankah Gereja Mengubah Ajarannya dan Menyetujui Pernikahan Sesama Jenis?

Inti bagi rencana Allah, ajaran tentang pernikahan antara seorang pria dan seorang wanita adalah ajaran integral dari Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir dan tidak akan berubah:

“Sebagai suatu asas ajaran, berdasarkan tulisan suci, Gereja menegaskan bahwa pernikahan antara pria dan wanita adalah esensial bagi rencana Pencipta untuk tujuan kekal anak-anak-Nya.

Hubungan seksual adalah wajar hanya di antara pria dan wanita yang secara sah dan resmi menurut hukum dinikahkan sebagai suami dan istri. Hubungan seksual lain apa pun, termasuk antara sesama jenis, adalah dosa dan merusak lembaga keluarga yang diciptakan secara ilahi. Oleh karena itu, Gereja menegaskan dengan menetapkan pernikahan sebagai ikatan yang sah dan menurut hukum antara pria dan wanita” (*Buku Pegangan 2: Mengelola Gereja*, 21.4.10).